



**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL  
LABORATORIUM KIMIA PROGRAM STUDI KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**



## **Prosedur Penggunaan Lemari Asam**

### **1. Spesifikasi Alat**

|        |                                      |
|--------|--------------------------------------|
| Merk   | : Bartlab                            |
| Tipe   | : 10031 (Fume hood class A standard) |
| Ukuran | : 120 (L) x 90 (W) x 240 (H) cm      |
| Input  | : 750 W                              |

### **2. Alat dan Bahan**

1. Log book penggunaan lemari asam
2. Alat Pelindung Diri (APD)
3. Bahan kimia

### **3. Prosedur Penggunaan**

1. Isi log book penggunaan lemari asam
2. Gunakan APD lengkap seperti jas laboratorium, kacamata, masker serta sarung tangan.
3. Hubungkan kabel alat dengan stop kontak dan tekan tombol ON.
4. Buka penutup lemari asam kurang lebih sekitar 30 cm dari dasar.
5. Nyalakan exhaust dan cek aliran udaranya menggunakan tisu.
6. Siapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan di dalam lemari asam.
7. Bekerjalah dengan sangat hati-hati.
8. Jika terjadi tumpahan bahan kimia, hentikan pekerjaan dan bersihkan segera dengan prosedur yang sesuai.
9. Setelah selesai bekerja bereskan dan bersihkan semua peralatan dan bahan yang digunakan.
10. Tutup kembali penutup lemari asam dan matikan exhaust.
11. Tekan tombol OFF dan cabut kabel alat dari stop kontak.



**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL  
LABORATORIUM KIMIA PROGRAM STUDI KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**



#### **4. Hal yang tidak boleh dilakukan**

1. Tidak mengisi log book penggunaan alat yang sudah disediakan.
2. Tidak menggunakan APD yang lengkap sebelum mulai bekerja.
3. Tidak menyalakan exhaust saat menggunakan lemari asam.
4. Menempatkan kepala atau bagian tubuh di dalam lemari asam.
5. Membuka kaca pelindung lemari asam lebih dari posisi yang aman.
6. Tidak mengecek air pada tabung autoclave dan tidak menggunakan indikator sterilisasi.
7. Tidak menutup botol atau wadah bahan kimia dengan segera setelah digunakan.
8. Tidak melaporkan kerusakan atau masalah teknis pada lemari asam kepada laboran atau kepala laboratorium.